

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Isu tentang pengaruh kehadiran tenaga kerja asing terhadap tenaga kerja lokal sudah lama menjadi bahan perdebatan berdasarkan hasil yang ditemui apakah substitusi atau komplemen. Namun, belum banyak peneliti yang menindaklanjuti hasil empiris mereka. Penelitian ini memperkenalkan pemetaan penempatan tenaga kerja Indonesia dapat dilakukan melalui hasil estimasi dari fungsi total biaya dan fungsi permintaan tenaga kerja asing di industri manufaktur Malaysia. Dengan mengkategorikan tenaga kerja berdasarkan tingkat keahlian dan mengklasifikasi industri manufaktur berdasarkan ISIC 3 digit dan industri manufaktur berteknologi.

Penelitian ini menemukan bahwa terjadi hubungan positif antara harga faktor produksi dengan total biaya dimana apabila terjadi kenaikan harga biaya produksi maka akan menaikkan total biaya produksi, atau sebaliknya. Hubungan negatif dapat terjadi ketika kenaikan harga faktor produksi meningkat maka total biaya produksi menurun bila output yang diproduksi juga ikut meningkat. Secara umum dari penelitian ini, substitusi terjadi antara pekerja asing dengan barang modal dan pekerja lokal. Komplemen hanya terjadi antara pekerja asing dan lokal yang berkeahlian rendah di industri manufaktur *high-technology* dan *medium-high-technology*, sedangkan yang lainnya substitusi berdasarkan adanya hubungan positif secara signifikan antara pekerja asing dan lokal.

Berdasarkan skenario asumsi yang berbeda-beda dapat ditetapkan penempatan tenaga kerja Indonesia berkeahlian tinggi di industri manufaktur CA, CI, CJ, *Other*, *high-technology*, *medium-high-technology*, *medium-low-technology* dan *low-technology*. Penempatan tenaga kerja Indonesia berkeahlian sedang di industri manufaktur CA, CB, CI, CJ, *Other*, *high-technology*, *medium-high-technology*,

medium-low-technology dan *low-technology*. Penempatan tenaga kerja Indonesia berkeahlian rendah di industri manufaktur CA, CB, CI, CL *Other, high-technology, medium-high-technology, medium-low-technology* dan *low-technology*

B. Kontribusi

Kontribusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kontribusi Teoritis

Penelitian ini membuktikan adanya hubungan komplemen dan substitusi antara barang modal dengan tenaga kerja asing dan tenaga kerja asing dengan lokal yang berkeahlian rendah. Hubungan komplemen terjadi antara tenaga kerja asing dengan lokal yang berkeahlian tinggi dan sedang. Hasil ini membuktikan bahwa tidak selamanya hubungan tenaga kerja asing dengan lokal yang berkeahlian tinggi dan sedang itu saling menguntungkan.

Penelitian ini memperluas pengaruh kehadiran pekerja asing dengan melakukan pemetaan penempatan tenaga kerja Indonesia di industri manufaktur Malaysia.

2) Kontribusi (Empiris)

Penelitian ini menentukan penempatan tenaga kerja Indonesia di industri manufaktur Malaysia berdasarkan hasil estimasi dari:

- Fungsi biaya produksi
- Fungsi permintaan tenaga kerja asing
- Fungsi biaya produksi dan permintaan tenaga kerja asing

3) Kontribusi (Metodologi)

Penelitian ini menggunakan fungsi CES untuk menurunkan fungsi permintaan tenaga kerja asing dan upah lokal, serta menurunkan fungsi biaya secara tidak langsung untuk menjelaskan efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam biaya produksi.

Memetakan hasil dari estimasi fungsi biaya produksi dan fungsi permintaan untuk menentukan industri manufaktur yang menjadi skala prioritas Indonesia dalam menempatkan tenaga kerjanya

4) **Kontribusi (praktis)**

Penelitian ini menjadi rujukan pemerintah dalam menempatkan tenaga kerja Indonesia di luar negeri, dan mempersiapkan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja Indonesia sesuai dengan permintaan dari industri yang ada di luar negeri.

C. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1) **Implikasi dari kontribusi teoritis**

- Perlu ada variabel-variabel input yang lebih heterogen untuk memperkuat hasil penelitian hubungan tenaga kerja asing dan lokal yang berkeahlian tinggi dan sedang adalah substitusi.
- Perlu studi lanjut yang menentukan pentingnya dilakukan pemetaan sebelum menempatkan tenaga kerja Indonesia di luar negeri

2) **Implikasi dari kontribusi Empiris**

Penelitian lebih lanjut dapat focus terhadap faktor produksi dan harga faktor produksi yang heterogen dalam fungsi produksi dan fungsi biaya produksi.

3) **Implikasi dari kontribusi metodologis**

Fungsi biaya produksi dapat menjelaskan pertumbuhan industri manufaktur dari sisi efisiensi penggunaan tenaga kerja.

Perlu studi lanjut dengan variabel-variabel input yang lebih heterogen untuk mencapai hasil pemetaan penempatan tenaga kerja Indonesia lebih akurat.

4) **Implikasi dari kontribusi praktis**

(1) **Implikasi untuk Pemerintah Indonesia**

Hasil penelitian ini sebagai rujukan pemerintah dalam menentukan kebijakan penempatan tenaga kerja Indonesia serta langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam menempatkan tenaga kerja Indonesia di industri manufaktur Malaysia. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan bagi pemerintah tentang tingkat keuntungan dan bahaya kehadiran tenaga kerja asing ke Indonesia. Tenaga kerja Indonesia bisa menjadi tenaga kerja yang diprioritaskan mengingat banyaknya perjanjian kerjasama antara kedua

negara dan merupakan negara serumpun.

(2) Implikasi untuk Pemerintah Malaysia

Hasil penelitian ini sebagai rujukan bagi pemerintah Malaysia dalam membuat MoU dengan beberapa negara dalam bidang tenaga kerja asing. Pemerintah Malaysia sebaiknya fokus kepada tenaga kerja asing yang memiliki hubungan komplemen karena tidak menyebabkan kenaikan pengangguran.

